

Tariff War Era : Strategic Positioning Amid Global Economic Uncertainty **Monthly Analysis & Macroeconomic Update**

08 September 2025



AI Generative Image

START

01

20 Jan - Usai pelantikan, Trump umumkan rencana 25% tariff untuk Meksiko & Kanada

26 Jan - 25% tariff untuk Columbia

02

13 Feb - Trump umumkan *Reciprocal Tariff*

10 Feb - Trump umumkan kenaikan tariff baja & aluminium 25%

04 Feb - Pemberlakuan tariff China, dan pembalasan tariff oleh China

03 Feb - Penundaan tariff untuk Meksiko dan Kanada

01 Feb - 10% untuk seluruh impor China dan pengesahan tariff untuk Meksiko & Kanada

03

04 Mar - Tariff Meksiko & Kanada mulai berlaku, China tingkatkan tariff untuk pertanian AS

10 Mar - Tariff pertanian China mulai berlaku

12 Mar - Tariff baru atas baja & aluminium global berlaku, EU dan Kanada bersiap balas

24 Mar - Trump ancam tariff 25% ke negara yang beli minyak Venezuela

04

29 Apr - Tariff otomotif dilonggarkan untuk rakitan lokal

14 Apr - Trump selidiki chip & farmasi - sinyal tarif baru

10 Apr - Tariff AS ke China naik jadi 145%, China balas jadi 125%

05 Apr - Tariff minimum berlaku, kecuali sebagian negara ditunda

02 Apr - Tarif Resiprokal, 10% untuk semua dan lebih tinggi bagi China 34%, Taiwan 32%, etc

05

25 Mei - Ancaman tariff 50% ke UE ditunda hingga 9 Juli

23 Mei - Trump ancam 25% tariff untuk Apple kecuali produksi dipindah ke AS

12 Mei - AS & China setuju penundaan 90 hari, tariff saling diturunkan

08 Mei - AS & UK tandatangani kesepakatan dagang - tariff turun untuk mobil dan baja

06

July 16 - Indonesia capai kesepakatan strategis dengan tariff impor 19%.

July 12 - Current : Trump bebaskan 30% tariff, efektif 1 Agustus 2025

07 - 12 Jul - Trump menyuratkan lebih dari 20 kepala negara, mengenai besaran tariff impor negaranya.

02 Jul - AS raih kesepakatan dagang dengan Vietnam

Trump's Tariff, How it Began ?

Global Outlook

Pertumbuhan Global 3,0% di 2025 Didukung Penurunan Tarif AS-Tiongkok, Pelemahan Dolar AS, dan Stimulus Fiskal

	2024	Projections		Difference from April 2025 WEO Update	
		2025	2026	2025	2026
World Output	3,3	3,0	3,1	0,2	0,1
Advanced Economies	1,8	1,5	1,6	0,1	0,1
USA	2,8	1,9	2,0	0,1	0,3
Euro-Area	0,9	1,0	1,2	0,2	0,0
Japan	0,1	0,7	0,5	0,1	-0,1
United Kingdom	1,1	1,2	1,4	0,1	0,1
Emerging Market & Developing Economies	4,3	4,1	4,0	0,4	0,1
Emerging & Developing Asia	5,3	5,1	4,7	0,6	0,1
China	5,0	4,8	4,2	0,8	0,2
India	6,5	6,4	6,4	0,2	0,1

Source : IMF WEO Update April 2025

www.pertalife.com

World Output	Projections		Difference From Previous	
	2025	2026	2025	2026
OECD	2,9	2,9	-0,4	-0,1
World-Bank	2,3	2,4	-0,4	-0,3

- Kebijakan tarif yang lebih rendah seiring tercapainya kesepakatan dagang mendorong IMF merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 dan 2026 masing-masing menjadi 3,0% dan 3,1%.
- OECD merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2025 dan 2026 masing – masing menjadi 2,9% dari perkiraan sebelumnya 3,1% dan 3,0%. Pernyataan serupa juga dinyatakan oleh *World Bank* dalam laporan *Global Economic Prospect* edisi Juni 2025. Dalam laporan tersebut, pertumbuhan ekonomi global hanya diperkirakan mencapai 2,3% dan 2,4% untuk tahun 2026, atau mengalami penurunan dari laporan Januari 2025 sebesar 2,7%.
- Eskalasi tensi geopolitik Timur Tengah, India – Pakistan, Rusia – Ukraina ikut berpengaruh dalam membayangi – bayangi laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2025.

US Economy Overview

Ekonomi AS dalam fase transisi dengan growth moderation, Terkendalinya laju inflasi memberikan ruang manuver bagi Fed untuk kebijakan moneter yang akomodatif.

Indicators	Q2-24	Q3-24	Q4-24	Q1-25	2024	2025E
Real GDP (yoy %)	3,0	2,7	2,5	2,0	2,8	2,4
	Mei-25	Jun-25	Jul-25	Aug-25	2024	2025E
Consumer Price Index (yoy %)	2,4	2,7	2,7	--	3,0	2,7
Core Inflation YoY (%)	2,8	2,9	3,1	--		
Fed Funds Rate (%)	4,25	4,25	4,25	4,25	4,50	3,70
10-Year Treasury Yield (%)	4,40	4,22	4,22	4,22	4,57	4,10
Unemployment Rate (%)	4,2	4,1	4,2	4,3		
Initial Jobless Claims	248	232	219	237		
ISM Manufacturing Index (sa)	48,5	49	48	48,7		
ISM Non-Manufacturing Index	49,9	50,8	50,1	52		
Markit US, Manufacturing PMI (sa)	52	52,9	49,8	53,0		
Markit US, Services PMI (sa)	53,7	52,9	55,7	55,4		
Nonfarm Payrolls	19	14	73	22		
Retail Sales (MoM %)	-0,8	0,9	0,5	--		
U. of Mich. Consumer Confidence	52,2	60,7	61,7	58,2		

US Economy

- **Fed Rate Unchanged** - *Fed Funds Rate* dipertahankan di 4,25% untuk periode Juli-Agustus, mengindikasikan sikap *wait-and-see* dari Fed terhadap kondisi ekonomi.
- **Pasar Tenaga Kerja Mixed Signal** - *Unemployment rate* naik tipis ke 4,3% (Agustus) dari 4,2% (Juli), sementara *Initial Jobless Claims* fluktuatif menunjukkan *softening labor market*.
- **Sektor Manufaktur Menguat** - *ISM Manufacturing PMI* membaik dari 49,8 (Juli) ke 53,0 (Agustus), level diatas batas 50 mengindikasikan ekspansi manufaktur.
- **Services Sector Resilient** - *ISM Services PMI solid* di 55,4 (Agustus), menunjukkan sektor jasa tetap *robust* dan menjadi penopang utama ekonomi AS.
- **Consumer Confidence Turun** - *University of Michigan Consumer Confidence* menurun dari 61,7 (Juli) ke 58,2 (Agustus), mencerminkan pesimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi.

European Union (EU) Economy Overview

Ekonomi EU dalam fase recovery yang fragile dengan manufacturing mulai membaik, namun consumer confidence yang rendah mengindikasikan ECB Perlu Melanjutkan Pelonggaran Stimulus

Indicator	Q3-24	Q4-24	Q1-25	Q2-25	2024	2025E
Real GDP (yoy%)	1,0	1,3	1,5	1,4	0,9	1,0
	Mei-25	Jun-25	Jul-25	Aug-25	2024A	2025F
Consumer Price Index (yoy %)	1,9	2,0	2,0	2,1	2,4	2,0
Unemployment Rate (%)	6,3	6,2	6,2	--	6,4	6,3
ECB Main Refinancing Rate (%)	2,15	2,15	2,15	2,00	3,15	1,90
10-Year Gov't Bond Yield (%)	2,50	2,60	2,69	2,72	2,36	2,65
Markit Euro Area Manufacturing PMI (sa)	49,4	49,5	49,8	50,7		
Markit Euro Area Services PMI (sa)	49,7	50,5	51,0	50,5		
Retail Sales (yoy %, sa)	--	--	--	--		
Consumer Confidence Index	-15,1	-15,3	-14,7	-15,5		
Trade Balance (€ Mn)	--	--	--	--		

EU Economy

- **Inflasi Mengalami peningkatan** - CPI naik dari 2,0% (Juni-Juli) ke 2,1% (Agustus), mengindikasikan tekanan inflasi yang mulai kembali meningkat setelah stagnan pada dua bulan sebelumnya.
- **ECB Pangkas Suku Bunga**- *ECB Main Refinancing Rate* dipotong dari 2,15% bulan Juli ke 2,00% (Agustus). Adanya potensi pelemahan daya beli memaksa pejabat menurunkan suku bunga nya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- **Manufacturing Sector Membaik** - *Markit Euro Area Manufacturing PMI* naik dari 49,8 (Juli) ke 50,7 (Agustus), breaking above 50 threshold mengindikasikan kembalinya ekspansi manufaktur.
- **Services Sector Resilient** - *Services PMI* turun tipis dari 51,0 ke 50,5 namun tetap di atas 50, menunjukkan sektor jasa masih dalam ekspansi meski melambat.

Japan Economy Overview

Disinflasi yang terjadi memberikan ruang bagi BoJ untuk mempertahankan kebijakan ultra-akomodatif guna mendukung sektor manufaktur yang masih berkontraksi.

Indicator	Q3-24	Q4-24E	Q1-25E	Q2-25	2024A	2025E
Real GDP (YoY %)	4,6	5,4	5,4	5,2	5,0	4,8
Unemployment Rate (%)	2,5	2,5	2,5	5,0	5,1	5,1
	Mei-25	Jun-25	Jul-25	Aug-25	2024A	2025E
National Consumer Price Index (yoy %)	3,5	3,3	3,1	--		
Industrial Production (yoy %, nsa)	-1,8	4,0	-0,9	--		
BOJ Rate (%)	0,50	0,50	0,50	0,50	0,80	1
Markit Japan Manufacturing PMI (sa)	49,4	50,1	48,9	48,9		
Markit Japan Services PMI (sa)	51,0	51,5	53,6	53,6		
Retail Trade (yoy %, nsa)	1,9	2,0	0,3	--		
Vehicle Sales (yoy %)	0,9	2,5	2,5	2,5		
Export (YoY %)	1,8	2,5	1,2	--	0,7	2,9
Import (YoY %)	1,7	13,1	4,0	--	2,0	3,3
Trade Balance (bn ¥)	-642,474	147,637	-118,442	--		
10-Year Gov't Bond Yield (%)	1,50	1,42	1,42	1,42	1,38	1,54

Japan Economy

- **Inflasi Turun ke Level Terendah 7 Bulan** - National CPI menurun dari 3,3% (Juni) ke 3,1% (Juli), mengkonfirmasi tren disinflasi yang berkelanjutan namun masih di atas target BoJ 2%.
- **Manufacturing Sector Struggling** - Japan Manufacturing PMI stagnan di 48,9 (Juli-Agustus), tetap di bawah threshold 50 mengindikasikan kontraksi manufaktur yang *persistent*.
- **Trade Balance Negative** - Neraca dagang Jepang kembali defisit -118,442 miliar yen dari surplus 147,637 yen. Kondisi ini mencerminkan bahwa sektor ekspor mengalami perlambatan.

China Economy Overview

*Ekonomi China menghadapi tekanan berat, Deflasi dan kontraksi pada sektor manufaktur.
Data ini mengindikasikan perlunya stimulus fiskal dan moneter yang agresif*

Indicator	Q3-24	Q4-24	Q1-25	Q2-25	2024A	2025E
Real GDP (yoy %)	4,6	5,4	5,4	1,1	5,0	4,8
Unemployment Rate (%)	5,1	5,1	5,4	5,0	5,1	5,1
Retail Sales (%YoY)	3,2	3,7	5,9	5,1		
	Mei-25	Jun-25	Jul-25	Aug-25	2024A	2025E
Consumer Price Index (yoy %)	-0,1	0,1	0,0	--	0,2	0,1
Industrial Production (yoy %)	5,8	6,8	-1,50	--		
Caixin China Manufacturing PMI (sa)	48,3	50,4	49,5	49,5		
Caixin China Services PMI (sa)	51,1	50,6	50,6	50,6		
Exports (yoy %)	4,7	5,8	7,2	--		
Imports (yoy %)	-3,4	1,1	4,1	--		
Trade Balance (USD Bn)	103,14	114,75	98,245	--		
Loan Prime Rate (%)	3,00	3,00	3,00	3,00	3,10	2,80
10-Year Gov't Bond Yield (%)	1,70	1,65	1,71	1,71	1,68	1,53

China Economy

- **Deflasi Persisten** - CPI berada di zona negatif -0,1% (Mei) dan flat 0,0% (Juli) mengindikasikan tekanan deflasi yang berkelanjutan dan lemahnya demand domestik.
- **Industrial Production Kontraksi Tajam** - *Industrial Production* turun dari +6,8% (Juni) ke -1,50% (Juli), kontraksi pertama yang menandakan sektor manufaktur yang tertahan.
- **Manufacturing PMI Below 50** - *Caixin Manufacturing PMI* stagnan di 49,5 (Juli-Agustus), tetap di bawah *expansion threshold* mengkonfirmasi kontraksi sektor manufaktur.
- **Trade Surplus Menurun** - *Trade Balance* turun dari USD114,75 Bn ke USD98,245 Bn, menunjukkan tekanan pada *net exports* sebagai *growth driver*.

Indonesia Economy Overview

Indonesia menunjukkan resiliensi ekonomi yang kuat, terkendalinya inflasi dan daya beli domestik yang solid.

Indicator	Q3-24	Q4-24	Q1-25	Q2-25	2024	2025F
Real GDP (QoQ%)	1,5	0,5	-1,0	4,0	5,0	5,0
Real GDP (YoY %)	5,0	5,0	4,9	5,1	5,0	5,0
ID Budget Deficit (%)	-0,63	-0,61	-0,45	-0,84		
	Mei-25	Jun-25	Jul-25	Aug-25	2024	2025F
Cons. Price Index (yoy %)	1,60	1,87	2,37	2,37	2,3	2,5
Domestic Auto Sales (000)	60.612	57.800	60.552	--		
Markit Indonesia Manufacturing PMI (sa)	47,4	46,9	49,2	49,2		
Retail Sales (yoy %)	1,90	1,27	4,77	--		
Boi Consumer Confidence Index (balance +100)	117,5	117,8	118,1	--		
Trade Balance (USD Bn)	4.301	4.104	4.173	--		
BI Net Foreign Reserves (USD Bn)	152,48	152,56	151,98	--		
BI Rate (%)	5,50	5,50	5,25	5,00	5,25	5
10-Year Govt. Bond Yield (%)	6,84	6,62	6,56	6,35	6,76	6,71

Indonesia Economy

- **Inflasi Stabil Terkendali** - CPI bertahan di 2,37% (Juli-Agustus), berada dalam *target range* Bank Indonesia dan memberikan ruang manuver kebijakan moneter yang fleksibel.
- **Manufacturing Sector Recovery** - *Indonesia Manufacturing PMI* membaik dari 46,9 (Juni) ke 49,2 (Juli), menunjukkan tren perbaikan meski masih di bawah *expansion threshold* 50.
- **Retail Sales Momentum Menguat** - *Retail Sales* menguat dari 1,27% ke 4,77% (Juli), mencerminkan terjaganya laju konsumsi domestik dan daya beli konsumen.
- **Consumer Confidence Positif** - *Boi Consumer Confidence Index* tetap di atas 100 dengan skor 118,1 (Juli), menandakan optimisme konsumen yang *solid* terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Surplus Stabil** - *Trade Balance* bertahan positif di USD4,173 Bn (Juli) dengan *foreign reserves* yang *solid* di USD151,98 Bn, menunjukkan *external balance* yang sehat.
- **BI Rate Dipangkas 25 Bps** – Mendukung stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi, hasil Keputusan RDG periode Agustus, BI secara tak terduga menurunkan tingkat suku bunga acuan 25 bps menjadi 5%.

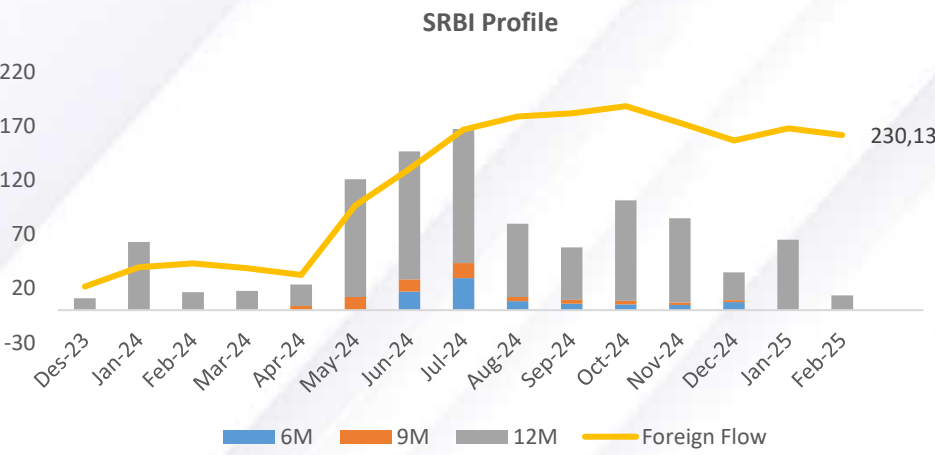
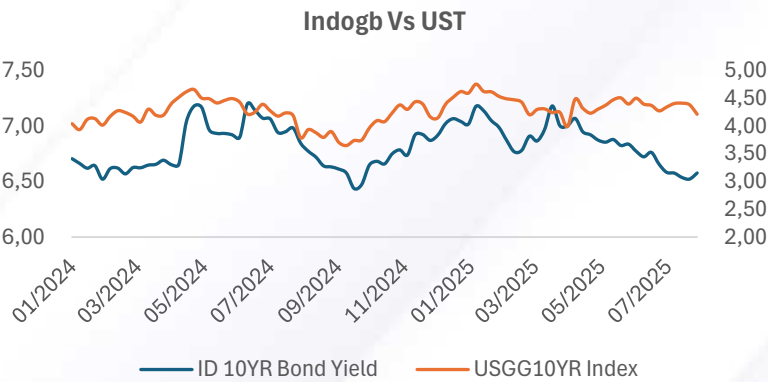
Bond Market Performance Aug-2025

Sepanjang Agustus 2025, pasar obligasi mengalami penguatan, tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang positif 1,62%, dengan imbal hasil obligasi 10 tahun Indonesia ditutup 6,40%.

Index	Last Price	August-25	YTD 25
USD IDR (Rp/ USD)	16.425	0,21%	2,20%
CDS 5Yr	71,09	-3,01%	-10,06%
US 5 Yr (%)	3,68	-6,96%	-15,22%
US 10 Yr (%)	4,21	-3,33%	-6,71%
US 30 Yr (%)	4,88	0,56%	3,74%
ICBI	425,57	1,62%	8,40%
IndoBeX Govt Bonds	415,68	1,63%	8,37%
IndoBeX Corp Bonds	495,74	1,50%	8,76%
Indo 5Yr (%)	5,75	-6,85%	-18,26%
Indo 10 Yr (%)	6,40	-3,17%	-9,40%
Indo 15 Yr (%)	6,74	-1,99%	-5,25%
Indo 20 Yr (%)	6,87	-0,79%	-4,03%
Indo 30 Yr (%)	6,90	-1,31%	-3,19%

Source : Bloomberg

Latest Update : 04 September 2025



Tenor	Outstanding (Trn)
6M	25,091
9M	44,092
12M	707,436

Source : Bloomberg

Domestic Bond market Performance Aug-2025

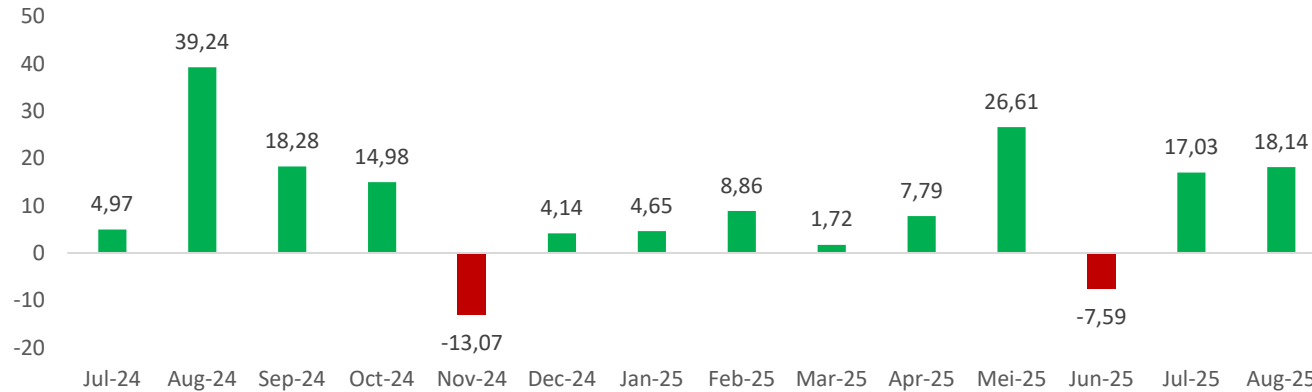


Arus Modal Asing Pulih, Pasar Obligasi Domestik Kembali Menguat di Agustus 2025

SUN Benchmark Aug-25

Series	Last Price (%)
FR0103	100,66 – 102,33
FR0104	100,63 – 102,28
FR0106	101,35 – 103,82
FR0107	100,96 – 103,13

Foreign Flow Govt. Bonds (Idr Bn)



10-Most Active Corp. Bonds Aug-25 (by Value, IDR Mn)



PBS Benchmark Aug-25

Series	Last Price
PBS003	99,63 – 100,75
PBS030	98,87 – 100,51
PBS034	96,65 – 98,53
PBS038	98,60 – 99,86

Juni 2025

-IDR7,59 T

Juli 2025

IDR17,03 T

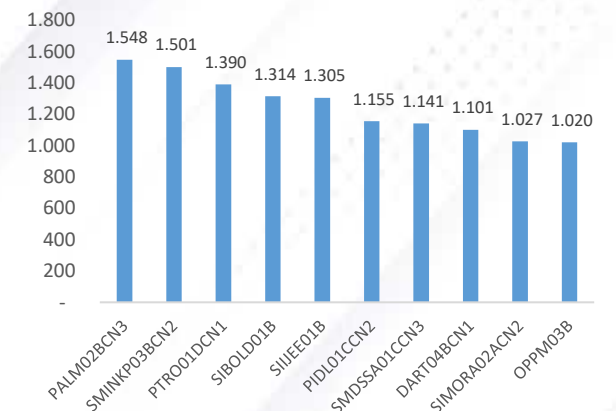
Agustus 2025

IDR 18,14 T

3Mo Foreign Capital Inflow **+IDR27,58 T**, secara YTD asing tercatat melakukan *net buy* sebesar **+IDR77,21 T**

Source : Bloomberg as of 04 September 2025

10-Most Active Govt. Bonds Aug-25 (by Value IDR Trn)



Source : CTP as of 02 August 2025

Equity Market Performance Aug-2025

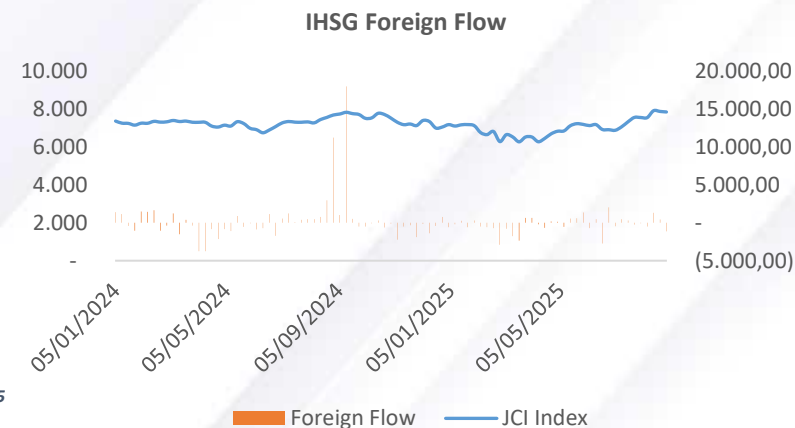
IHSG dan Asia Pasifik Rebound, Valuasi Masih Menarik untuk 2025

Index	Last Price	August-2025 Return	YTD-2025 return
United States			
Dow Jones	45.271,23	(-0,60% ; 44.544,88)	+1,63%
S&P 500	6.448,26	(-0,19% ; 6.460,26)	+6,75%
Nasdaq	21.497,73	(+0,20% ; 21.455,55)	+9,53%
Euro Area			
Euro Stoxx 50	5.317,28	(-0,64% ; 5.351,73)	+0,58%
FTSE 100	9.183,40	(-0,04% ; 9.187,34)	+5,87%
CAC 40	7.690,80	(-0,17% ; 7.703,90)	-3,26%
DAX	23.627,80	(-1,15% ; 23.902,21)	+8,72%
Asia Pasific			
Nikkei	42.580,27	(-0,32% ; 42.718,47)	+7,60%
HSI	25.053,11	(-0,10% ; 25.077,62)	+23,87%
JCI	7.868,85	(+0,49% ; 7.830,49)	+10,69%
KOSPI	3.200,83	(+0,47% ; 3.186,01)	+27,15%
SHCOMP	1.577,07	(+0,12% ; 1.575,12)	+1,29%
STI	4.297,51	(+0,65% ; 4.269,70)	+11,46%

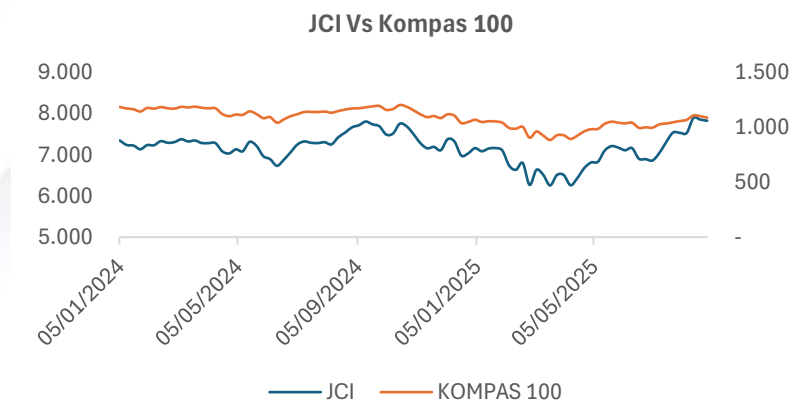
Source : Bloomberg

Latest Update : 04 September 2025

	Last Price	Current EPS	EPS 25 E	Current P/E	P/E 2025 F	EPS Chg	Book Value	P/BV
Hangseng	25.053,11	2.156,38	2.165,17	9,30	11,71	11,93	8,78	18.932,46
IHSG	7.868,85	424,30	482,27	16,69	16,35	12,78	57,97	3.711,18
Malaysia	1.577,07	110,64	106,45	14,84	14,83	14,58	-4,19	1.095,61
Nikkei	42.580,27	1.970,80	1.957,58	20,24	21,42	20,77	-13,22	19.161,50
PSEi	6.106,92	546,10	601,36	11,96	10,12	9,79	55,25	4.736,87
Sensex 30	80.963,49	3.403,37	3.589,72	22,96	22,44	22,38	186,35	23.164,72
SET	1.256,92	94,35	84,69	14,84	14,87	14,26	-9,67	1.047,10
Shanghai	3.765,88	210,33	212,63	15,94	17,94	14,90	2,30	1.210,57
STI	2.331,45	53,94	-17.240,11	36,29	#N/A N/A	24,17	-17.294,04	327,86
TWSE	4.297,51	327,60	314,42	11,56	13,64	13,81	-13,17	3.042,42
KOSPI	24.179,85	1.084,26	1.216,76	21,25	19,81	18,33	132,50	8.908,38
Average			-591,73		16,16		2,49	

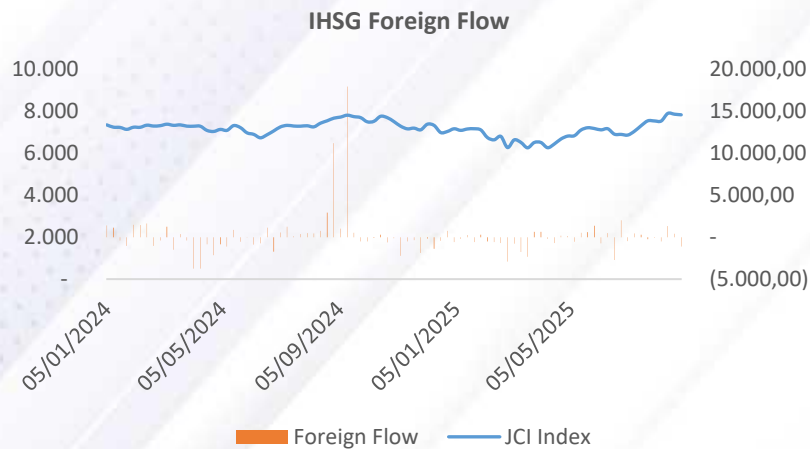


Source : Bloomberg



Domestic Equity Market Performance Aug-2025

Agustus 2025, MoM Asing catat Capital Inflow IDR 10,96 T



June 2025 July 2025 August 2025

-IDR8,38 T

IDR-8,34 T

IDR 10,96 T

3Mo Foreign Capital Outflow -IDR5,76 T, secara YTD asing tercatat melakukan net sell sebesar -IDR50,95 T

Source : Bloomberg as of 04 September 2025

Top-5 Leaders Technology Stocks Aug-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
IMPC	1.195	+141,90	69,24
BHIT	35	+34,62	8,79
ASII	5.500	+6,80	6,25
BNBR	36	+38,46	5,99
SMIL	488	+55,41	4,68

Top-5 Leaders IHSG Aug-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
DCII	346.725	+125,22	35,47
BREN	7.825	+35,50	13,31
BRPT	2.630	+64,90	11,01
CDIA	1.485	+681,60	6,74
DSSA	64.800	+17,40	6,30



Top-5 Laggards IHSG August-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
BRPT	2.190	-16,09	-9,34
TPIA	8.250	-11,05	-8,24
BBCA	8.075	-3,58	-7,66
AMMN	7.850	-5,42	-5,05
GOTO	58	-9,38	-4,60

Global Trade Under Siege : Rebuilding Resilience Portfolios Amid Tariff Shockwaves

Peningkatan daya saing dan diversifikasi ekonomi adalah kunci bagi Indonesia untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonominya.

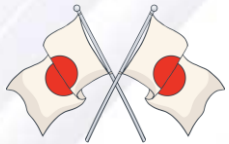
Key Takeaways



AS - Fase transisi terkendali dengan GDP 2,0% namun tekanan tenaga kerja (*unemployment* 4,3%) dan *consumer confidence* rendah (58,2) memberikan ruang Fed untuk pivot *dovish* kedepan.



Uni Eropa menunjukkan *recovery fragile* dengan pertumbuhan 1,4%. ECB telah memangkas suku bunga ke 2,00%, namun *consumer confidence* yang masih *deeply negative* (-15,5) memerlukan stimulus lanjutan.



Jepang paradoks dengan GDP solid 5,2% namun tertahan oleh laju manufaktur yang lemah (PMI 48,9). BoJ mempertahankan suku bunga rendah 0,50% memanfaatkan disinflasi ke 3,1%.



China menghadapi risiko sistemik dengan kontraksi drastis GDP ke 1,1% dan deflasi persisten. Industrial production negatif (-1,50%) mengindikasikan perlunya stimulus agresif untuk mencegah hard landing yang dapat menular ke ekonomi global.

Challenge & Opportunity to ID



Challenges to Indonesia :

- **Perlambatan ekonomi dan tekanan makroekonomi**
Perlambatan ekonomi global berpotensi mengurangi permintaan ekspor Indonesia.
- **Inflasi dan Kebijakan Moneter**
Eskalasi ketegangan geopolitik berpotensi memicu disrupsi signifikan pada rantai pasok global, yang berimplikasi pada tekanan inflasi melalui kenaikan harga komoditas. Situasi ini akan menuntut kebijakan moneter adaptif oleh bank sentral, yang selanjutnya dapat memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Opportunities :

- **Menarik lebih banyak investasi langsung (FDI)**
Pasar domestik yang besar dan sumber daya alam yang melimpah dapat mendorong perusahaan asing untuk mendiversifikasi bisnis dari basis produksi tradisional mereka.
- **Pengembangan sektor Prioritas**
Fokus pada pengembangan ekonomi hijau, hilirisasi industri, dan infrastruktur dapat menarik investasi spesifik.
- **ASEAN dan Kemitraan Ekonomi**
Memanfaatkan perjanjian perdagangan regional untuk meningkatkan ekspor dan menarik investasi.
- **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia**
Berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri di masa depan.

Investment Research & Portfolio Management Teams

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia
Investment Research & Portfolio Management

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik Divisi Investasi saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.